

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semenjak menyebarnya wabah *Covid-19* ke seluruh dunia termasuk Indonesia, WHO menyatakan bahwa fenomena ini sebagai sebuah Pandemi. Akibat yang ditimbulkan mulai dari kesehatan jiwa manusia yang terjangkit virus ini sampai menelan jutaan korban jiwa, bahkan kondisi ekonomi pun sangat terdampak (Rahmatullah, 2020, hlm. 58). Atas imbauan Presiden Joko Widodo pula pada konferensi pers di Istana Bogor Jawa Barat (15 Maret 2020), bahwa untuk meminimalisasi penyebaran *Covid-19* masyarakat diminta untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah, salah satunya menciptakan sistem bekerja dari rumah (Purwanto dkk. 2020).

Dalam menyikapi pandemi ini, kementerian keuangan mengeluarkan kebijakan untuk membatasi serta mencegah penularan *Covid-19* dengan berbagai cara, termasuk mengeluarkan kebijakan *work from home* (WFH). Kebijakan WFH ini merupakan sebuah kebijakan yang diterapkan banyak kantor baik pemerintah maupun swasta untuk para pekerja, pegawai, maupun karyawan. Semua pekerjaan yang memungkinkan dan atau bisa dilakukan di rumah, dipindahkan di rumah. Dalam hal ini tidak semua pihak bisa dipindahkan di rumah atau menerapkan WFH, namun sebagian pegawai masih tetap bekerja di kantor.

Terkait hal memajukan perekonomian negara, perbankanlah yang memiliki peranan sangat besar. Bahkan hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Kemungkinan saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan bisa lepas dari dunia perbankan. Jika ingin menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan (Kasmir, 2002, hlm. 2).

Surat edaran yang berisi Kebijakan WFH atau bekerja dari rumah untuk para pegawai pun telah dikeluarkan Kementerian Keuangan. Terdapat berbagai pertimbangan maupun risiko yang dipikirkan oleh berbagai perbankan dalam menerapkan kebijakan WFH. WFH atau bekerja dari rumah tentunya memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang sama dengan bekerja dari kantor. Namun pada pelaksanaannya, penerapan WFH ternyata memiliki tantangan dan kendala yang tidak mudah, karena tidak semua sektor pekerjaan dapat dikerjakan dari rumah. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi pelaksanaan WFH seperti ketiadaan alat kerja dan komunikasi, kurangnya koordinasi, gangguan “domestik” lingkungan di rumah tangga, dan lain sebagainya (Dewayani, 2020).

Dalam dunia kerja terutama perbankan, diperlukan kinerja pegawai yang baik untuk memajukan perusahaan. Tingkat kinerja menjadi dasar dalam menempatkan pegawai pada suatu pekerjaan yang akan dikerjakannya. Semakin baik kinerja pegawainya, maka akan semakin membantu dalam perkembangan perusahaan (Whardhana, Tarmedy, dan Sumiyati, 2016, hlm. 91).

Menurut Fiqih, kebijakan perusahaan yang memperbolehkan WFH bagi sebagian karyawannya, sebagaimana diatur oleh otoritas yang mengatur WFH,

merupakan pilihan yang lebih maslahat dan realistis sebagai pencegahan agar tidak tertular (terpapar) virus. Seperti prinsip muwazanah fiqih, amanat Nabi Muhammad SAW, kebijakan dan contoh 'Amru bin' Ash (Sahroni, 2020).

Saran dan fatwa yang dikeluarkan Ulama untuk pandemi yang terjadi sekarang didasarkan pada Wabah yang terjadi pada masa Rasulullah saw. Salah satu cara yang dilakukan pada waktu itu adalah untuk menghindari tempat-tempat di mana ada wabah dengan melakukan kegiatan karantina mandiri yang sekarang disebut pembatasan sosial (*Social-distancing*) (Khairil, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, penulis merasa tertarik dan ingin menggali informasi lebih mendalam mengenai kinerja para pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan. Bagaimanakah pengaruh Kebijakan *Work From Home* terhadap tingkat kemampuan pegawai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dari sini peneliti ingin mengangkatnya menjadi sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan *Work From Home* (WFH) Terhadap Kinerja Pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dibuatlah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan *Work From Home* yang diterapkan Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan?

2. Bagaimana pengaruh Kebijakan *Work Frome Home* terhadap kinerja pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kebijakan *Work From Home* yang diterapkan Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan.
2. Mengetahui pengaruh dari Kebijakan *Work Frome Home* terhadap kinerja pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan.

D. Signifikansi Penelitian

Selain tujuan yang ingin dicapai, peneliti juga berharap penelitian ini memiliki manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Akademis
 - a. Hasil dari penelitian ini akan memperkaya pengetahuan mengenai Kebijakan *Work From Home* (WFH) dan Kinerja.
 - b. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan dalam kajian berdasarkan Perbankan Syariah pada umumnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui permasalahan ini secara mendalam.
- 2) Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan masalah yang mirip dengan peneliti angkat.

c. Bagi kampus

Manfaat penelitian ini bagi Universitas yaitu dapat menambah koleksi pustaka yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Khususnya Perbankan Syariah.

d. Bagi perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi, masukan, saran, maupun sumbangsih pemikiran dan penerapan kebijakan *Work From Home* (WFH) yang dapat mempengaruhi kinerja para pegawai.

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman pembaca dalam mengartikan judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti mengemukakan maksud dari judul yang diteliti yaitu “Pengaruh Kebijakan *Work From Home* Terhadap Kinerja Pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan” adalah sebagai berikut:

1. *Work From Home* (WFH) merupakan pekerjaan berbayar yang dilakukan dari jarak jauh, biasanya lebih banyak dilakukan dari rumah (Crosbie dan Moore, 2004, hlm.224). Namun yang menjadi variabel utama dalam penelitian ini adalah kebijakan *work from home*. Kebijakan WFH yang dimaksud adalah kebijakan yang diterapkan Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan terhadap para pegawainya.
2. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2014, hlm. 9). Kinerja yang dimaksud adalah kualitas dan kuantitas pegawai dalam kemajuan perusahaan yaitu Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan.
3. Pegawai merupakan tenaga kerja manusia jasmani maupun rohani (mental dan pikiran) yang senantiasa dibutuhkan dan oleh karena itu menjadi salah satu modal pokok dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Widjaja, 2006, hlm.113). Pegawai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandangan yang terkena atau merasakan kebijakan WFH.

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalahan, pengulangan kajian, atau duplikasi kajian dalam penelitian terdahulu. Dalam hal ini dapat dilihat ulasan mengenai penelitian terdahulu tentang tema atau tempat yang serupa, yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal

No	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rezky Ana Ashal, Juli 2020	Pengaruh <i>Work From Home</i> Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan		Deskriptif Kualitatif	Pengaruh <i>Work From Home</i> Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan adalah meningkatnya rasa kesetiaan dan integritas Aparatur Sipil Negara sehingga secara tidak langsung meningkatkan semangat.	Meneliti Pengaruh dari <i>Work From Home</i> terhadap kinerja.	Penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif, sedangkan yang peneliti tulis menggunakan analisis Deskriptif Kuantitatif.
2.	Irmayani Nasution, Mei	Pengaruh Bekerja dari	<i>Work From Home</i>	Regresi Linear Sederhan	Ada pengaruh positif dan	Meneliti Pengaruh dari <i>Work</i>	Penelitian ini menggunakan

	2020	Rumah (<i>Work From Home</i>) Terhadap Kinerja Karyawan BPKP	dan Kinerja Karyawan	a	signifikan <i>Work From Home</i> (WFH) terhadap Kinerja Karyawan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Utara, Hubungan WFH dengan Kinerja Karyawan menunjukkan hubungan kuat dan berpola positif dan hasil uji statistik didapatkan ada hubungan yang signifikan antara WFH dengan kinerja karyawan, sehingga pada	<i>From Home</i> terhadap kinerja, beserta hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan.	an analisis Regresi Linear Berganda sedangkan yang peneliti tulis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana.
--	------	---	----------------------------	---	--	---	--

					penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 .		
--	--	--	--	--	---	--	--

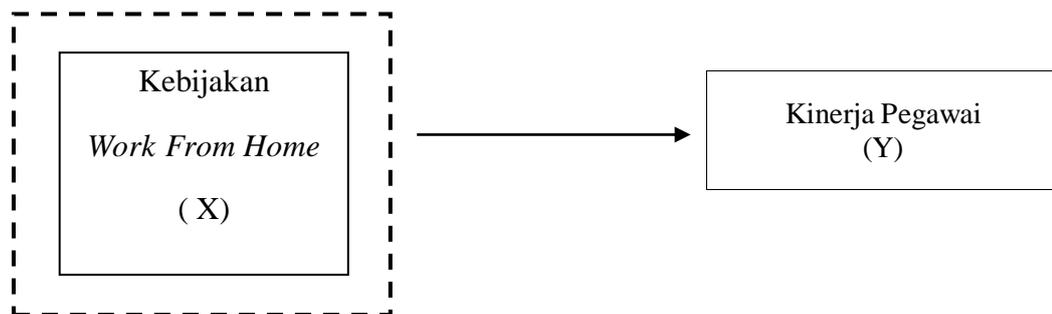
2. Skripsi

No	Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rialita, 2015	Pengaruh Faktor Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Bank Kalsel Syariah Banjarmasin	Pendidikan dan pelatihan Pegawai, Hubungan Kerja, Tempat Kerja, Penyelia, Kedisiplinan Kerja, dan Kinerja Pegawai	Regresi Linear Berganda	Variabel-variabel budaya organisasi baik secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Bank Kalsel Syariah Banjarmasin.	Variabel terikat yang diteliti yaitu Kinerja Pegawai.	Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda sedangkan yang peneliti tulis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana.
2.	Fitriyana, 2018	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bank Muamalat Kantor Cabang Banjarmasin	Lingkungan Kerja Fisik, Lingkungan Kerja Non Fisik, dan Kinerja Pegawai.	Regresi Linear Berganda	Lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai. Secara parsial	Variabel terikat yang diteliti yaitu Kinerja Pegawai.	Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda sedangkan yang peneliti tulis menggunakan analisis Regresi Linear

					lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.		Sederhana.
3.	Etnawati Nur, 2015	Pengaruh Kebijakan Manajemen Terhadap Solidaritas Hubungan Kerja Antar Karyawan Bank Muamalat Cabang Banjarmasin	Seleksi, Pengembangan, Kompetensi, Kesejahteraan, dan Solidaritas Hubungan Kerja	Regresi Linear Berganda	Terdapat Pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen terhadap solidaritas hubungan kerja. Kesejahteraan berpengaruh signifikan terhadap solidaritas hubungan kerja.	Meneliti Kebijakan yang telah diterapkan di Bank.	Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda sedangkan yang peneliti tulis menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana.

G. Kerangka Konseptual

Pengaruh Kebijakan *Work From Home* (WFH) Terhadap Kinerja Pegawai Bank (Studi Kasus Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan)



H. Hipotesis

Hipotesis yang diduga dalam penelitian ini, yaitu penerapan kebijakan *Work From Home* (WFH) dapat mempengaruhi kinerja para pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan.

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan pada penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan. Pada pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah. Dalam latar belakang masalah peneliti mengemukakan alasan-alasan, argumen-argumen, menjelaskan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Dari sini muncullah masalah, kemudian agar masalah itu tidak meluas, maka dibuatlah rumusan masalah. Dalam penelitian diperlukan tujuan agar sebuah penelitian itu terarah, maka dibuatlah tujuan penelitian. Pada bab ini juga dirumuskan signifikansi penelitian yaitu manfaat yang diperoleh dari penelitian

yang diteliti. Kemudian definisi operasional, yang digunakan untuk membatasi istilah-istilah yang termuat dalam penelitian ini, yang memiliki makna umum dan luas. Kerangka pemikiran dan hipotesis dimuat untuk mengetahui gambaran dari penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka untuk membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti, sedangkan sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan tugas akhir yang bersifat sistematis dan terstruktur secara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yaitu teori tentang *Work From Home*, teori kinerja, pengukuran kinerja, indikator kinerja, kelebihan dan kekurangan *work from home* serta kebijakan *work from home* menurut UU Ketenagakerjaan dan Pandangan Syariah. Beberapa teori terkait seperti buku, literatur, serta sumber informasi dari referensi media lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan merupakan acuan untuk menganalisis data-data yang diperoleh di lapangan.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang memfokuskan pada teknik penulisannya, dan penelusuran objek dan subjek penelitian secara singkat pada bagian yang akan dikaji termuat pada pembahasan di bagian-bagian ini.

Bab IV merupakan laporan penelitian dan analisis data, laporan penelitian yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis

data tentang kebijakan WFH yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai Bank Kalsel Syariah Cabang Kandungan. Sehingga akan memberikan analisis data dan Hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, dan akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian dari hipotesis serta jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini terdiri dari simpulan dan saran tentang pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti. Kesimpulan secara keseluruhan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian. Setelah ini peneliti juga memberikan saran sebagai acuan untuk bahan evaluasi dan edukasi untuk yang terkait seperti pembaca.

Penelitian ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.